

**PENGUNAAN TEKNIK *GROUP CLOSE*
DALAM MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**MIMI ARNES
NIM 2007 / 90576**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Teknik *Group Close* dalam Membaca Pemahaman
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang
Nama : Mimi Arnes
NIM : 2007 / 90576
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni

Padang, 13 Maret 2009

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Amril Amir, M.Pd.
NIP 131668329

Drs. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 131668326

Ketua Jurusan,

Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 131645640

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mimi Arnes
NIM : 2007 / 90576

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa Sastra dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Penggunaan Teknik *Group Close* dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang

Padang, 13 Maret 2009

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Amril Amir, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Erizal Gani, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Wirsal Chan
5. Anggota : Dr. Agustina, M. Hum.

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Mimi Arnes. 2009. “Penggunaan Teknik *Group Close* dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Group Close adalah salah satu teknik membaca pemahaman yang dititikberatkan kepada pemahaman siswa terhadap kosakata atau pemilihan kata yang tepat untuk sebuah bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMPN 18 Padang dalam membaca pemahaman menggunakan teknik *group close*. Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut (1) pemahaman bacaan siswa kurang, (2) minat baca siswa kurang, (3) penelitian mengenal membaca pemahaman dengan teknik *group close* jarang dilakukan di SMPN 18 Padang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 18 Padang sebanyak 36 siswa (10% dari jumlah populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 18 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2008 / 2009).

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemahaman bacaan dengan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP 18 Padang terdiri dari enam tingkat. *Pertama*, pembaca tingkat istimewa sebanyak 1 orang (2.8 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 96-100%. *Kedua*, pembaca tingkat baik sekali sebanyak 1 orang (2.8 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 86-95%. *Ketiga*, pembaca tingkat baik sebanyak 4 orang (11.1 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 76-85%. *Keempat*, pembaca tingkat lebih dari cukup sebanyak 7 orang (19.4 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 66-75%. *Kelima*, pembaca tingkat cukup sebanyak 15 orang (41.7 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 56-65%. *Keenam*, pembaca tingkat hampir cukup sebanyak 8 orang (22.2 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 46-55%.

Relevan dengan simpulan penelitian, direkomendasikan dua hal berdasarkan hasil penelitian *Pertama*, motivasi gemar membaca siswa perlu ditumbuhkembangkan. *Kedua*, guru Bahasa Indonesia SMPN 18 padang diharapkan agar berusaha mencari atau menciptakan teknik membaca pemahaman yang baik atau bervariasi sehingga pembelajaran membaca tidak membosankan bagi siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Alhamdulillah ya Allah, senantiasa Engkau limpahkan rahmat dan karunia kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Penggunaan Teknik *Group Close* Dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di FBSS UNP.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, petunjuk, dan arahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada penulisan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada (1) Drs. Amril Amir, M.Pd. dan Drs. Erizal Gani, M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan perhatian dan menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini, (2) Dr. Agustina, M. Hum., Drs. Wirsal Chan dan Drs. Nursaid, M.Pd. selaku tim penguji, (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Sastra dan Seni UNP, (4) Drs. Nursaid, M.Pd. selaku penasehat akademik yang selalu memberi motivasi. Semoga bantuan dan budi baik yang Bapak/Ibu berikan menjadi amal kebajikan dan mendapat balasan setimpal dari-Nya.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Mamfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Membaca.....	6
2. Tujuan Membaca	7
3. Pengertian Membaca Pemahaman	8
4. Tujuan Membaca Pemahaman	9
5. Teknik Membaca Pemahaman	10

6. Pengertian Group Close	12
7. Cara Membuat Latihan Group Close.....	14
8. Tujuan Group Close	14
9. Keuntungan Group Close	15
10. Pelaksanaan Latihan Group Close	15
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Variabel dan Data	19
D. Instrumen Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Penganalisisan Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	22
A. Deskripsi data	22
B. Analisis Data	23
C. Pembahasan	27
BAB V PENUTUP	30
A. Simpulan.....	30
B. Saran	30
DAFTAR KEPUSTAKAAN	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Tabel Populasi dan Sampel Penelitian	19
2. Tabel Penentuan Patokan Perhitungan Persentase Untuk Skala 10	21
3. Tabel Skor Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMPN 18 Padang Dengan Teknik <i>Group Close</i>	22
4. Tabel Skor dan Tingkat Pemahaman Bacaan Dengan Teknik <i>Group Close</i> Siswa Kelas VIII SMPN 18 Padang	24
5. Tabel Tingkat Pemahaman Bacaan Dengan Teknik <i>Group Close</i> Siswa Kelas VIII SMPN 18 Padang	26

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual Penelitian	17
2. Histogram Pemahaman Bacaan Dengan Teknik <i>Group Close</i> Siswa Kelas VIII SMP 18 Padang.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1.	Lampiran Tabel Identitas Sampel32
2.	Lampiran Tes Pemahaman Dengan Menggunakan Metode <i>Group Close</i> (pengosongan pada kata ke-5)33
3.	Lampiran Kunci Jawaban Tes Pemahaman Dengan Menggunakan Metode <i>Group Close</i> (pengosongan pada kata ke-5)35
4.	Lampiran Instrumen Pengumpulan Data36
5.	Lampiran Perolehan Skor Tes Dengan Teknik <i>Group Close</i> Siswa Kelas VIII SMPN 18 Padang37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkannya. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, masa sekarang, bahkan pada masa yang akan datang. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, sepantasnyalah siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan maka ia akan mendapatkan segala informasi yang ia inginkan. Namun sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan maka informasi yang ia peroleh tidak akan maksimal.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya. Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif, karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya

terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan dikatakan reseptif, karena si pembaca yang bertindak selaku penerima pesan selalu terbuka dan tanggap terhadap pendapat, saran, dan anjuran orang lain. Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan.

Membaca merupakan satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Kemampuan bahasa pokok atau keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi yaitu (1) keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis.

Empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat satu sama lain, dan berkorelasi. Seorang bayi pada tahap awal, ia hanya dapat mendengar, dan menyimak apa yang dikatakan orang di sekitarnya. Kemudian karena seringnya mendengar dan menyimak secara berangsur ia akan menirukan suara atau kata-kata yang didengarnya dengan belajar berbicara. Setelah memasuki usia sekolah, ia akan belajar membaca mulai dari mengenal huruf sampai merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bahkan menjadi sebuah kalimat. Kemudian ia akan mulai belajar menulis huruf, kata, dan kalimat.

Menurut rambu-rambu Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) membaca di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 18 Padang standar kompetensinya adalah mampu memahami bacaan (teks) dengan berbagai cara, membaca

teks untuk orang lain, membaca teks insentif dan ekstensif, membaca cepat, dan membaca memindai teks khusus. Berdasarkan rambu-rambu di atas maka keterampilan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf. Tentunya ini memerlukan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan untuk melatih kebiasaan membaca agar kemampuan membaca khususnya membaca pemahaman dapat dicapai.

Kenyataan menunjukkan soal-soal ujian semester di SMPN 18 Padang sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan jawaban yang benar. Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, mustahil siswa dapat menjawab soal-soal tersebut. Di sinilah peran penting membaca pemahaman untuk menentukan jawaban yang benar. Pada umumnya nilai ujian semester siswa SMPN 18 Padang banyak yang rendah, hal ini disebabkan karena tingkat membaca pemahaman mereka yang rendah dan kurangnya teknik-teknik yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami suatu bacaan. Belum lagi dengan adanya standar nilai kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah, hal ini memicu guru bahasa Indonesia khususnya untuk dapat mencapai target nilai tersebut. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian membaca pemahaman dengan teknik *group close*, karena membaca dengan teknik ini belum pernah dilakukan oleh penulis. *Group Close* adalah salah satu teknik membaca pemahaman yang dititipkan kepada pemahaman siswa terhadap kosakata atau pemilihan kata yang tepat untuk sebuah bacaan. Penggunaan teknik *group close* ini dapat bermamfaat bagi siswa untuk dapat mendorong siswa tanggap terhadap bahan bacaan dan pemahaman. Dari uraian-uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkannya dalam skripsi ini dengan judul

“Penggunaan Teknik *Group Close* Dalam Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII SMPN 18 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengalaman guru Bahasa Indonesia belum tercapainya membaca pemahaman yang optimal disebabkan beberapa faktor yaitu (1) belum tercapainya pembelajaran membaca pemahaman yang optimal, pembelajaran membaca pemahaman yang diperoleh siswa di sekolah masih rendah, itu terlihat dari kemampuannya dalam memahami wacana, (2) minat siswa dalam membaca kurang, kurangnya minat siswa terlihat dari kesulitannya dalam memahami wacana yang diberikan, oleh sebab itu penulis ingin mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMPN 18 Padang dalam membaca pemahaman, (3) guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 18 Padang jarang menggunakan membaca pemahaman dengan teknik *group close*.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *group close* siswa kelas VIII SMPN 18 Padang.

D. Perumusan Masalah

Setelah pembatasan masalah, maka dapatlah dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMPN 18 Padang dengan menggunakan teknik *group close* ?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mendiskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMPN 18 Padang dalam membaca pemahaman menggunakan teknik *group close*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut adalah (1) guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya guru SMPN 18 Padang, sebagai masukan dalam mengajarkan keterampilan pemahaman bacaan kepada siswa. (2) siswa, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan memahami bacaan, (3) peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan pengetahuan lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori yang akan dipaparkan di sini adalah (1) pengertian membaca, (2) tujuan membaca, (3) pengertian membaca pemahaman, (4) tujuan membaca pemahaman, (5) teknik membaca pemahaman, (6) pengertian *group close*, (7) cara membuat latihan *group close*, (8) tujuan *group close*, (9) keuntungan *group close*, dan (10) pelaksanaan latihan *group close*.

1. Pengertian Membaca

Pada hakekatnya membaca adalah suatu proses berpikir yang memerlukan keterampilan. Maksudnya keterampilan yang dilakukan untuk memperoleh informasi, pemahaman, pengalaman, dan kesenangan dalam komunikasi tidak langsung antara pembaca dengan penulis melalui tulisannya. Beberapa pendapat para ahli tentang membaca diantaranya menurut Oka (dalam Kasim, 1993:5) merumuskan sebagai berikut.

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Dipihak lain, Tarigan (1986:27) mengemukakan, "Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis." Batasan-batasan membaca menurut para ahli berbeda-beda, tapi pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama. Seperti

halnya Abdullah (1980:2) mengatakan, "Membaca adalah menyusun kembali pola-pola kalimat yang tercetak pada halaman dimana ide-ide informasi dan pesan yang dengan sengaja dituangkan oleh penulis agar dapat dimengerti." Dipihak lain Sudarsono (1998:20) mempertegas, "Membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat." Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis yang dilakukan dengan menyusun kembali pola-pola kalimat yang tercetak pada halaman dimana ide-ide informasi dan pesan yang dengan sengaja dituangkan oleh penulis agar dapat dimengerti serta mendapatkan kesenangan atau pengalaman membaca.

2. Tujuan Membaca

Keinginan seseorang untuk membaca didorong oleh suatu tujuan yang ingin diperolehnya dari pembaca. Sesuatu yang diperolehnya itu dapat berupa informasi atau pesan, kepuasan diri atau kesenangan, dan pemahaman terhadap isi bacaan. Agustina (2000:7) mengatakan, "Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi yang mencakup tentang isi bacaan, dan untuk memahami makna bacaan." Selain itu, Agustina (2000:9) juga mengatakan, "Membaca merupakan usaha untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui, mengetahui sesuatu yang akan dilakukan, atau untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman."

Tarigan (1986:9) mengungkapkan bahwa tujuan membaca, yaitu (1) untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta, (2) untuk memperoleh ide-ide utama, (3) untuk menyimpulkan bacaan, (4) untuk mengetahui urutan dan susunan bacaan, (5) untuk mengelompokkan atau mengklarifikasi, (6) untuk menilai atau mengevaluasi, dan (7) untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan tujuan dari membaca antara lain (1) untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup tentang isi bacaan, (2) untuk memahami makna bacaan, (3) untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman, (4) untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta, (5) untuk memperoleh ide-ide utama, (6) untuk menyimpulkan bacaan, (7) untuk mengetahui urutan dan susunan bacaan, (8) untuk mengelompokkan atau mengklarifikasi, (9) untuk menilai atau mengevaluasi, dan (10) untuk membandingkan atau mempertentangkan.

3. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan salah satu dari kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi yang terdapat dalam bacaan. Disamping itu, membaca pemahaman juga merupakan tuntutan dari pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP. Menurut Smith (dalam Tarigan, 1986:56), "Membaca pemahaman merupakan penafsiran atau penginterpretasian pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan kognitif dari bahan-bahan bacaan." Sedangkan pendapat Broughton (dalam Tarigan, 1986:12), "Keterampilan membaca pemahaman yang paling tepat adalah membaca dalam hati (silent reading)."

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi bacaan, untuk memperoleh informasi dan ide dalam bacaan, kemudian berupaya menafsirkan pengalaman dan menghubungkan informasi serta menemukan jawaban pertanyaan dari bahan bacaan tertulis. Teknik yang digunakan untuk membaca pemahaman adalah membaca dalam hati. Untuk itu harus disadari bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu kunci dalam menimba ilmu pengetahuan. Jadi, membaca pemahaman sangat baik diterapkan dikalangan pelajar dalam mencari ilmu pengetahuan.

4. Tujuan Membaca Pemahaman

Sebagaimana yang telah disinggung di atas bahwa dalam membaca terkandung unsur-unsur seperti memahami isi bacaan, memperoleh informasi atau ide, menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi dan menjawab pertanyaan. Dalam hal ini lebih rinci Tarigan (1986:37) menjelaskan sebagai berikut.

Khusus membaca pemahaman mempunyai tujuan antara lain, (a) menemukan ide pokok kalimat, paragraf, atau wacana, (b) memilih butir-butir penting, (c) mengikuti petunjuk-petunjuk, (d) menentukan organisasi bacaan, (e) menentukan citra visual dan citra lainnya dari bacaan, (f) menarik kesimpulan, (g) menduga makna dan meramalkan dampak-dampak serta kesimpulan-kesimpulan, (h) merangkum apa yang telah dibaca, (i) membedakan fakta dan pendapat, dan (j) memperoleh informasi dari aneka sarana khusus, seperti ensiklopedi, atlas, dan peta.

Selanjutnya, Anderson (dalam Tarigan, 1986:9--10) menjelaskan sebagai berikut.

Tujuan membaca pemahaman antara lain (a) menemukan atau mengetahui penemuan yang dilakukan sang tokoh (reading for details of facts), (b) mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik (masalah dalam cerita, hal yang dialami sang tokoh, dll) (reading for main ideas), (c) menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita (reading for sequence or organization), (d) untuk menemukan serta mengetahui mengapa tokoh merasakan seperti apa yang

hendak diperlihatkan oleh pengarang dan apa-apa yang biasa dan tidak wajar mengenai seorang tokoh (reading for inference), (e) untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu (reading for evaluate), dan (f) untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah (reading to compare or contrast).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk dapat menyerap informasi, pesan, ide pendapat dan ungkapan perasaan dari bahan bacaan sehingga pada akhirnya pembaca tersebut dapat mengungkapkan kembali tentang apa yang telah dibacanya. Kemudian informasi itu dapat diperoleh dengan kegiatan membaca buku, koran, majalah, dan media lainnya baik itu karya ilmiah maupun karya sastra.

5. Teknik Membaca Pemahaman

Membaca merupakan salah satu proses atau usaha yang pokok dalam memahami suatu bacaan. Tarigan (1986:27) mengungkapkan bahwa dalam memahami makna yang terkandung dalam bacaan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi atau memahami gagasan-gagasan pokok, gagasan penjelas, dan isi bacaan secara keseluruhan.

Pemahaman terhadap bacaan dilakukan melalui beberapa proses, mulai dari pemahaman terhadap makna kata dan mengidentifikasi gagasan pokok. Apabila bacaan tersebut sudah dipahami, maka akan muncul reaksi dalam diri baik positif maupun negatif. Reaksi inilah yang mempengaruhi sikap, cara berfikir, dan kepribadian pembaca. Secara umum pemahaman bacaan memberikan pengalaman terhadap pembaca.

Banyak teknik yang dilakukan oleh para ahli dalam meningkatkan pemahaman membaca. Teknik-teknik yang dikemukakan tersebut mempunyai keunggulan dan

kelemahan tergantung pada situasi dan kondisi pembacanya. Agustina (2000:19) mengemukakan sebagai berikut.

Agar pembaca dapat memahami apa yang dibaca atau mencapai sasaran yang diinginkan perlu diadakan variasi-variasi cara membaca. Ada beberapa teknik yang dikemukakan tentang cara memahami bacaan yaitu : teknik dalam menjawab pertanyaan, teknik dalam meringkas bacaan, teknik dalam mencari ide pokok, teknik dalam melengkapi paragraf, menggunakan teknik *group close*, dan teknik dalam penataan bacaan.

Teknik dalam menjawab pertanyaan adalah dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan dan pertanyaan yang diajukan tersebut harus sesuai dengan isi bacaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pembaca dapat memahami isi bacaan. Teknik dalam meringkas bacaan dilakukan dengan cara mencatat gagasan penting atau menggarisbawahi gagasan penting tersebut, kemudian dilakukan reproduksi yaitu dengan cara menyusun kembali gagasan-gagasan penting tersebut berdasarkan gagasan utama. Teknik dalam mencari ide pokok dilakukan dengan cara melakukan pemahaman pada setiap paragraf. Pada setiap paragraf terdapat kata kunci yang mengandung gagasan pokok, sedangkan kalimat yang lain mengandung penjelasan dan uraian contoh-contoh. Teknik *group close* adalah teknik yang dilakukan untuk menyempurnakan suatu pola yang tidak lengkap menjadi satu kesatuan utuh. Teknik penataan bacaan adalah menata kembali kalimat yang sudah kacau menjadi paragraf yang logis dan sistematis.

6. Pengertian *Group Close*

Teknik *group close* merupakan salah satu teknik membaca pemahaman. Agustina (2000:57) mengemukakan, "Teknik *group close* adalah salah satu teknik

membaca pemahaman yang dititipkan kepada pemahaman siswa terhadap kosakata atau pemilihan kata yang tepat untuk sebuah bacaan.”

Kasim (1993:12) mengemukakan, ”Dalam teknik *group close* pembaca dituntut untuk memahami wacana yang tidak lengkap karena ada kata-kata yang dihilangkan. Kata yang dihilangkan itu biasanya kata yang kesekian (ke-n). Kata yang hilang itu digantikan dengan tanda garis lurus panjang (-----) atau tanda (.....).” Tugas pembaca adalah mengisi bagian-bagian yang kosong itu dengan kata yang tepat.

Harjasujana (1987:53) mengemukakan, ”Teknik *group close* adalah teknik yang digunakan untuk pemahaman bacaan terhadap kosakata atau pilihan kata dengan menghilangkan bagian-bagian tertentu dari bacaan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik *group close* merupakan salah satu teknik pemahaman bacaan terhadap kosakata atau pilihan kata. Dalam hal ini pembaca dituntut untuk memahami wacana yang tidak lengkap karena ada kata-kata yang dihilangkan dimana pembaca tidak pernah melihat bagian yang utuh dari bacaan tersebut.

Agustina (2000:7) menjelaskan tentang langkah-langkah pembuatan teknik *group close* dalam suatu bacaan, yaitu (1) satu paragraf atau beberapa kalimat awal dibiarkan tetap utuh, tujuannya adalah untuk memberikan arah wacana dan gaya penulisannya kepada siswa, (2) kata dihilangkan secara berurutan misalnya kata yang ke-5, 6, 7 sampai kata yang terakhir tergantung tingkat kesukaran wacana yang dipilih dan tingkat kemampuan siswa. Kadang-kadang kata yang dihilangkan

tersebut tidak harus berurutan sehingga dapat menghangatkan situasi diskusi atau untuk tujuan tertentu.

Menurut Taylor (dalam Harjasujana, 1987:5--6) teknik *group close* dapat dibuat dengan cara (1) memilih suatu wacana yang relatif sempurna, (2) melakukan pengosongan terhadap kata ke-n, (3) mengganti bagian-bagian yang dihilangkan tersebut, (4) memberikan salinan dari semua bagian yang diproduksi kepada siswa, (5) mengingatkan siswa untuk berusaha mengisi pertanyaan-pertanyaan dari konteks, (5) menyediakan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya.

Dari pendapat tersebut disimpulkan tentang prosedur pembuatan teknik *group close* yaitu memilih suatu wacana yang relatif sempurna, melakukan pengosongan terhadap kata ke-n dengan satu paragraf atau beberapa kalimat awal dibiarkan utuh, mengganti bagian-bagian yang dihilangkan tersebut tergantung tingkat kesukaran wacana yang dipilih dan tingkat kemampuan siswa, memberikan salinan dari semua bagian yang diproduksi kepada siswa, mengingatkan siswa untuk berusaha mengisi pertanyaan-pertanyaan dari konteks, kemudian menyediakan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Kadang-kadang kata yang dihilangkan tersebut tidak harus berurutan sehingga dapat menghangatkan situasi diskusi atau untuk tujuan tertentu.

7. Cara Membuat Latihan *Group Close*

Pembelajaran membaca dengan teknik *group close* dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Agustina (1993:57) ada tiga cara pembuatan latihan teknik *group close* yaitu (1) satu paragraf awal dibiarkan utuh (tidak ada kata-kata yang

dihilangkan), tujuannya adalah untuk memberi arah wacana dan gaya penulisannya, (2) kata-kata dihilangkan secara beraturan, misalnya setiap kata yang ke-n dan seterusnya sampai kata yang ke-12, tergantung pada tingkat kesukaran wacana yang dipilih dan tergantung kepada kemampuan siswa, (3) kadang-kadang cara yang beraturan itu dapat dilanggar sehingga kata-kata yang dikosongkan dapat menghangatkan situasi dikusi atau untuk tujuan-tujuan tertentu.

8. Tujuan *Group Close*

Menurut Agustina (1993:57) ada tiga tujuan *group close* yaitu (1) untuk lebih memperluas pengetahuan siswa tentang kosakata dan peristilahan dari suatu pokok pembicaraan atau permasalahan dalam konteksnya, (2) dapat menjadi kegiatan yang sangat baik untuk latihan merevisi, memperbaiki, menyederhanakan bahan-bahan bacaan, (3) dapat memberikan wawasan yang baik untuk peningkatan pemahaman siswa.

9. Keuntungan *Group Close*

Agustina (1993:58) mengemukakan beberapa keuntungan yang dapat diambil dari teknik ini, yaitu (1) dapat menjadi alat yang ideal untuk mendorong siswa tanggap terhadap bahan bacaan, (2) dapat menjadi batu loncatan untuk menganalisis gaya penulisan atau penulisan wacana, (3) dapat dipakai sebagai latihan kesiapan atau ketanggapan memikirkan dan memahami maksud dan tujuan penulis atau penulisan wacana yang dibaca praktis akan pengetahuan dan pemahaman tata bahasa siswa, (4) dapat mempengaruhi dan memperbaiki penganalisisan atas karangan siswa sendiri.

10. Pelaksanaan Latihan *Group Close*

Agustina (1993:59) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan teknik *group close* yaitu (1) kepada siswa dibagikan sebuah teks bacaan yang masih utuh atau yang belum dikosongkan atau belum dihilangkan kata-katanya, (2) siswa ditugaskan membaca teks tersebut dengan pemahaman yang baik dan dalam waktu yang telah ditentukan, (3) teks dikumpulkan kembali, guru membagikan teks bacaan tadi kembali, tetapi telah dihilangkan atau telah dikosongkan beberapa bagian kata-katanya, (4) siswa membaca teks tersebut sambil mengisi kata-kata yang telah dikosongkan tadi, (5) setelah selesai latihan, guru bersama siswa mendiskusikan hasil latihan dan mengevaluasinya.

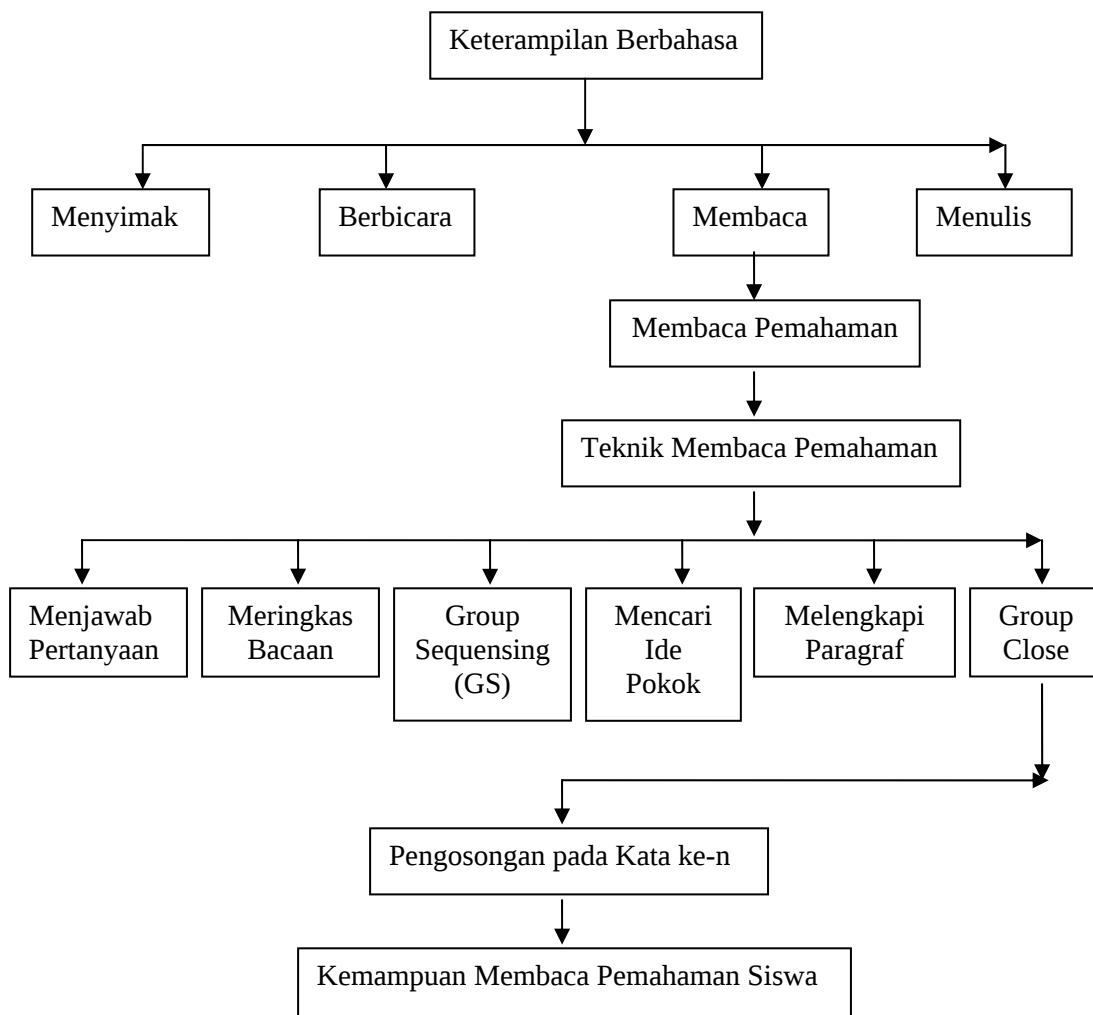
B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebuah skripsi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Sastra dan Seni yang berjudul "Pemahaman Bacaan Dengan Teknik *Group Close* Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Kaur Tengah Kabupaten Kaur Bengkulu" oleh Eka Syara Walfitriani. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas IX SMA 1 Kaur Tengah Bengkulu adalah pemahaman pada tingkat sedang yaitu sebanyak 26,6 % dari jumlah seluruh siswa kelas IX SMA 1 Kaur Tengah Bengkulu, tingkat pemahaman tinggi tidak ada (0%), sedangkan pemahaman tingkat rendah (gagal) lebih dari setengah yaitu sebanyak 70.4 % dari jumlah seluruh siswa kelas IX SMA 1 Kaur Tengah Bengkulu.

C. Kerangka Konseptual

Kegiatan membaca merupakan hubungan kemampuan dalam berbahasa dan berfikir. Kemampuan berbahasa diantaranya membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Salah satu aspek membaca adalah membaca pemahaman yaitu untuk memahami bacaan tersebut dipergunakan teknik *group close*. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dengan teknik *group close*.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemahaman bacaan dengan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP 18 Padang terdiri dari (1) pembaca tingkat istimewa sebanyak 1 orang (2.8 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 96-100%, (2) pembaca tingkat baik sekali sebanyak 1 orang (2.8 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 86-95%, (3) pembaca tingkat baik sebanyak 4 orang (11.1 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 76-85%, (4) pembaca tingkat lebih dari cukup sebanyak 7 orang (19.4 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 66-75%, (5) pembaca tingkat cukup sebanyak 15 orang (41.7 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 56-65%, (6) pembaca tingkat hampir cukup sebanyak 8 orang (22.2 % dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada diantara skala 46-55%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada semua guru SMP umumnya dan guru SMPN 18 Padang khususnya agar senantiasa memotivasi siswa untuk gemar membaca. Guru Bahasa Indonesia SMPN 18 padang diharapkan agar berusaha mencari atau menciptakan teknik membaca pemahaman yang baik atau bervariasi sehingga

pembelajaran membaca tidak membosankan bagi siswa. Bagi peneliti lain diharapkan dapat meneliti pemahaman bacaan dengan menggunakan teknik lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aliah. 1980. *Pengajaran Membaca Kritis*. Jakarta: P3G.
- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. *"Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (Bahan Ajar)*. Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2000. *Teori dan Latihannya*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Agustina. 1993. *Pengajaran Membaca Teori dan Penerapan*. Padang: FBSS IKIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Padang: FBSS IKIP.
- Depdikbud. 1999. *Kurikulum. GBPP Bahasa dan Sastra Indonesia SLTP 2004*. Jakarta: Depdikbud.
- Harjasujana, Ahmad Slamet. 1987. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Karunika.
- Kasim, Yuslina. 1993. *Beberapa Teknik Pengajaran Membaca Pemahaman Seminar*. Padang: FBSS IKIP.
- Sudarso. 1998. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.